

BAB V

IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan proses produksi dan pasca produksi, seperti yang telah terencana pada pra-produksi yang tertulis pada bab sebelumnya. Berikut ini proses produksi penayangan berita di BBS TV Surabaya, sebagai berikut:

5.1 Pra Produksi

Sebelum sampai ditonton oleh pemirsanya dilayar televisi, perjalanan sebuah program berita relatif rumit. Melihat kemungkinan terjadinya penyimpangan informasi yang sangat tinggi, karena prosesnya yang panjang, pemantauan di setiap tahapan menjadi sangat penting. Proses penyajian berita ini bisa berbeda dari stasiun televisi satu dengan lainnya. Namun secara ringkas berikut proses perjalanan berita adalah sebagai berikut:

A. Ide

Ide tayangan selalu dibahas dalam sebuah rapat tim produksi. Rapat tersebut biasa disebut dengan rapat produksi. Rapat produksi merupakan rapat yang dihadiri oleh para anggota mulai dari struktur tertinggi di produksi dalam hal ini eksekutif produser baik news/ produksi/ produser/ Editor/ Program Director serta kameramen. Rapat ini bertujuan untuk membahas berita apa yang akan ditayangkan esok hari, liputan apa yang harus dicari serta rencana narasumber yang akan dihubungi. Rapat Produksi dapat dibagi menjadi tiga hal, yaitu:

a. Rapat Proyeksi

Dalam rapat proyeksi dihasilkan sebuah keputusan tentang tema-tema secara garis besar atau tema-tema yang akan dikerjakan yang kemudian dilanjutkan dengan penugasan kepada editor dan PD.

b. Rapat Budgeting

Dalam rapat *budgeting* dihasilkan materi-materi kuat, yang akan disampaikan untuk program acara, dalam rangka penyusunan *run down* atau susunan acara.

Dalam mencari ide diperlukan berbagai referensi dan sumber-sumber mulai dari surat kabar, internet, ataupun dari kontributor yang tersebar di berbagai daerah.

B. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap dimana para produser akan menyiapkan beberapa kebutuhan saat produksi seperti rundown, lead berita, dsb. Selain itu Produser juga akan mencari ide-ide baru baik untuk berita maupun features apa yang akan diangkat ketika produksi.

1) Persiapan

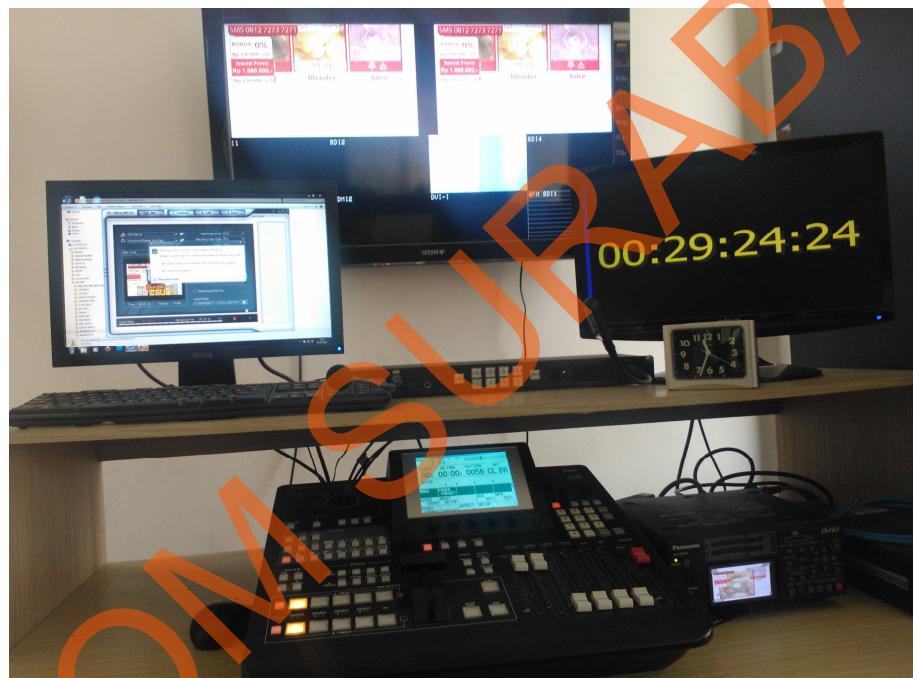
Setelah semua kelengkapan dalam proses produksi telah disiapkan, maka selanjutnya adalah produksi. Dalam tahap ini tim yang terdiri dari cameramen, audioman, CG, PD, VTR, dsb harus segera menyiapkan studio produksi. Disaat produksi biasanya Produser, CG dan VTR harus datang lebih awal untuk menyiapkan beberapa hal yang dibutuhkan ketika produksi, mengingat Live akan dilaksanakan pagi hari.

Setelah semua kebutuhan penunjang seperti rundown, lead, telah disiapkan maka produser akan membriefing juru kamera, PD, Audioman, dan FD.

5.2 Produksi

A. Instrument Produksi

- a) Instrumen Micro Control Room (MCR)



Gambar 5.1 Switcher dan monitor program director

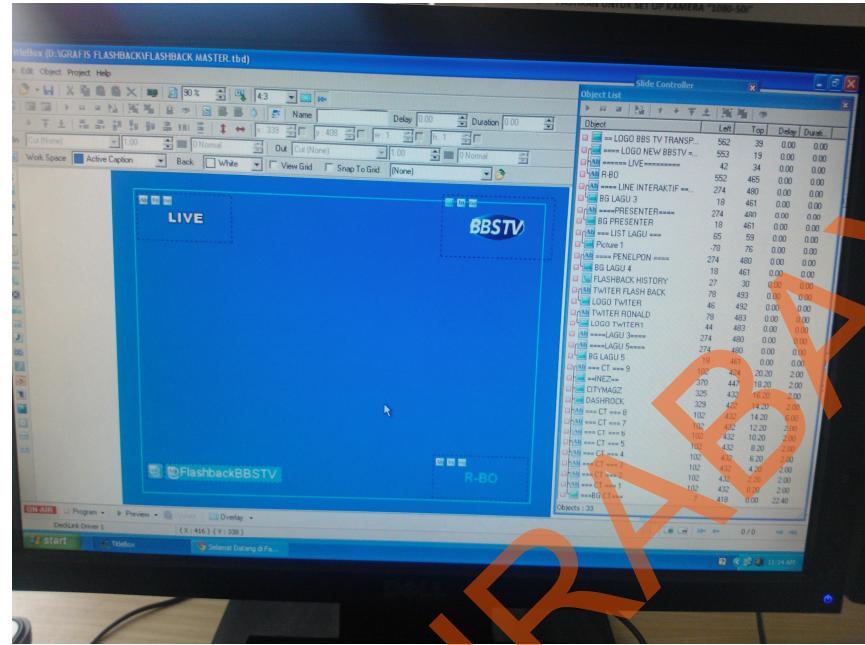


Gambar 5.2 Audio Mixer studio dan MCR

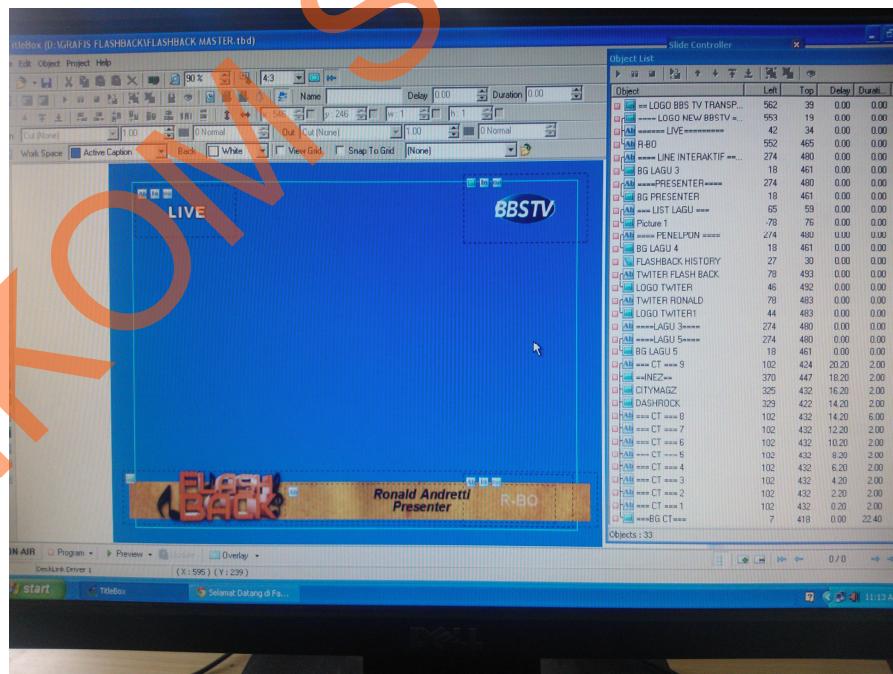


Gambar 5.3 Character Generator dan AirBox

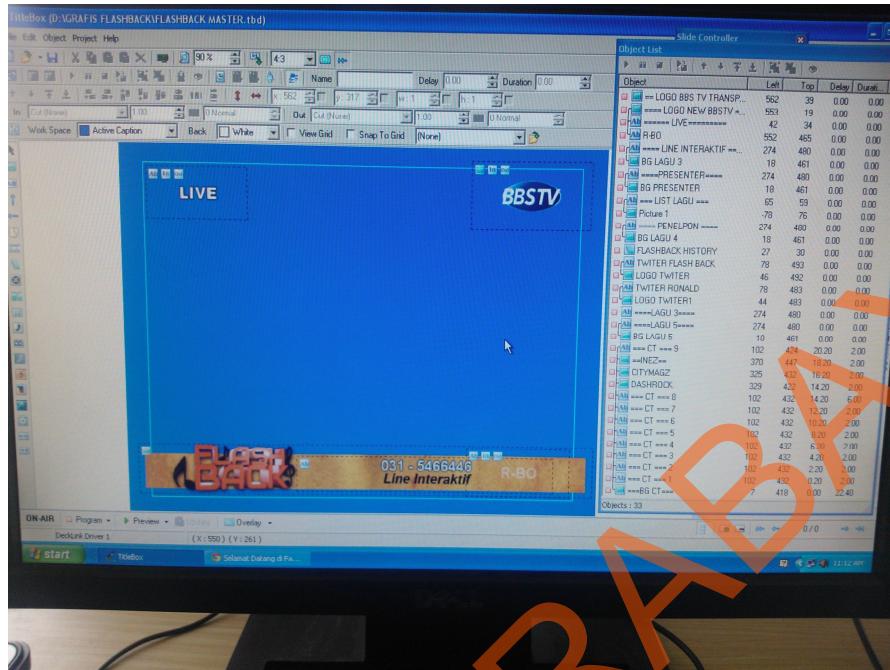
3. Pembuatan Teks pada Title box untuk CG



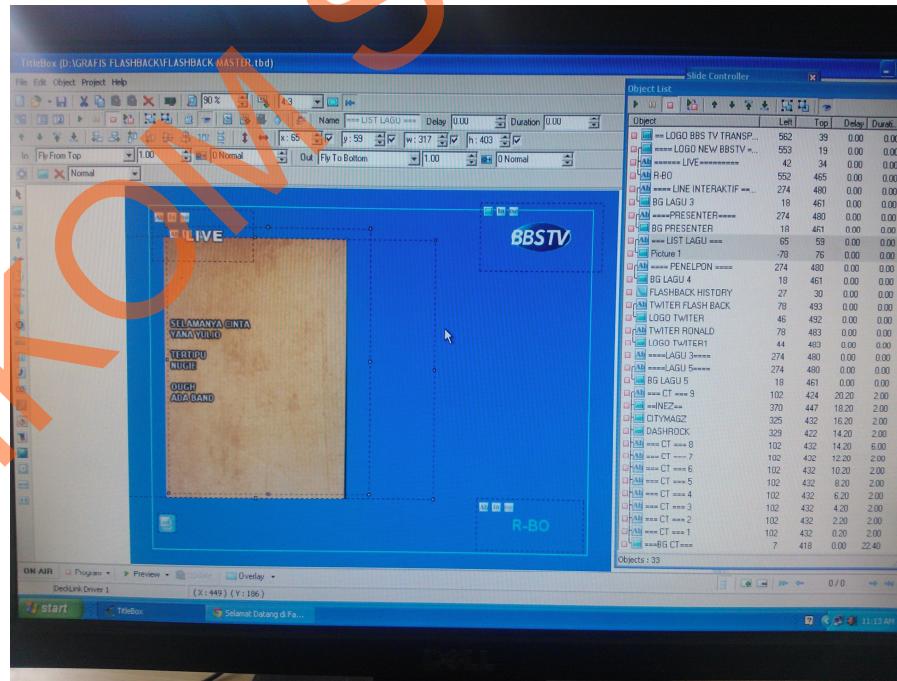
Gambar 5.4 Tampilan teks saat presenter membawakan acara



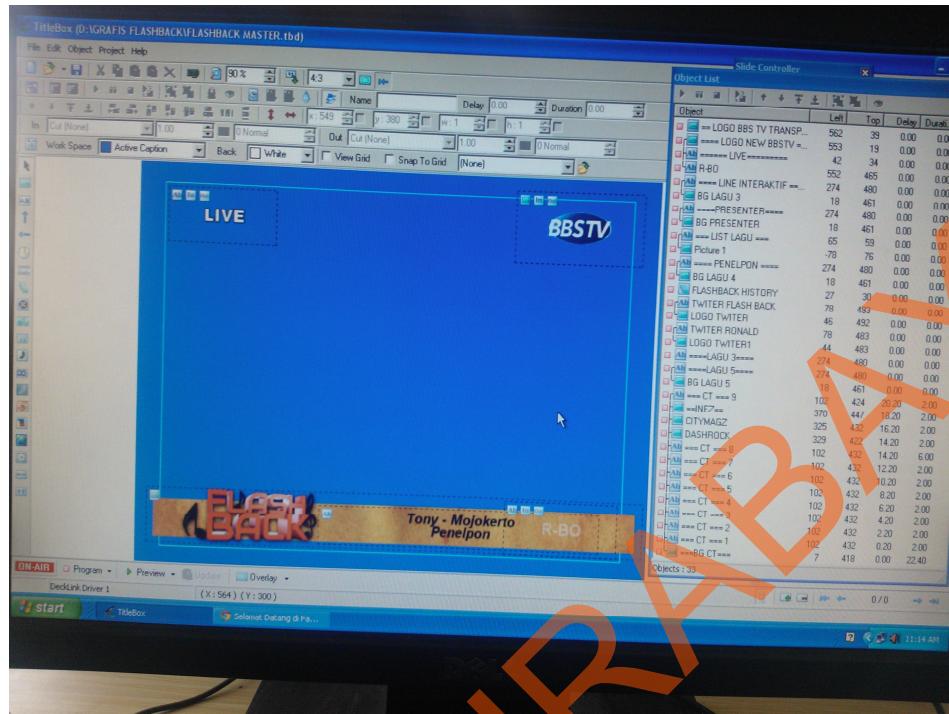
Gambar 5.5 Tampilan teks nama Presenter setiap awal segmen



Gambar 5.6 Tampilan teks Line Interaktif selama segmen berlangsung



Gambar 5.7 Tampilan teks List Lagu setiap Presenter meminta untuk membuka list tersebut



Gambar 5.8 Tampilan teks Penelpon setiap ada penelpon yang masuk